

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 2–5 tahun di Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 2–5 tahun di Kabupaten Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 2–5 tahun di Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung tahun 2019.

3.1.2 Teknik Pemilihan dan Pengukuran Sampel

3.1.2.1 Teknik Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel ini dilakukan dengan memilih sampel berdasar ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.2.2 Pengukuran Sampel

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji sebagai berikut:

$$n = \frac{\left\{ z_{1-\alpha/2} \sqrt{2P(1-P)} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n= besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = *two tail*, yaitu senilai 5%, yaitu 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z pada kekuatan uji $1-\beta$ sebesar 0,84

P' = Proporsi rerata hasil dari $(p_1+p_2)/2$

P_1 = Proporsi perkembangan anak yang tidak sesuai pada kelompok anak *stunting* = 0,59 (Penelitian Probosiswi dkk.²⁴)

P_2 = Proporsi perkembangan anak yang tidak sesuai usia pada kelompok anak dengan status gizi normal = 0,27 (Penelitian Probosiswi dkk.²⁴)

Hasil perhitungan sampel diperoleh sebanyak 37 anak untuk tiap-tiap kelompok sehingga besar sampel minimal yang dapat diambil 74 anak.

3.1.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi kelompok kasus penelitian ini adalah

- a. anak *stunting* usia 2–5 tahun yang diasuh sendiri oleh ibunya;
- b. anak kooperatif untuk dilakukan pengukuran.

Kriteria inklusi kelompok kontrol penelitian ini adalah

- a. anak tidak *stunting* usia 2–5 tahun yang diasuh sendiri oleh ibunya;
- b. anak kooperatif untuk dilakukan pengukuran.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

- a. anak *stunting* dan tidak *stunting* usia 2–5 tahun yang menderita penyakit bawaan yang mengganggu kemampuan motorik seperti penyakit jantung bawaan, *cerebral palsy*, meningitis, mikrosefali;
- b. anak *stunting* dan tidak *stunting* yang mengalami trauma/fraktur;
- c. anak *stunting* dan tidak *stunting* yang mengalami cacat fisik dan mental. Cacat fisik seperti cacat pada bagian ekstremitas atas dan bawah. Cacat mental seperti retardasi mental contohnya *down syndrome* serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Variabel penelitian ini adalah

1. variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah adalah anak yang mengalami *stunting*;
2. variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah perkembangan motorik kasar dan halus.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas <i>Stunting</i>	Panjang atau tinggi badan menurut usia bila dibanding dengan standar baku WHO, nilai <i>Z-score</i> kurang dari -2SD untuk kategori pendek (<i>stunted</i>), dan kurang dari -3 SD untuk kategori sangat pendek (<i>severly stunted</i>). ²	<i>Microtoise</i> , Tabel <i>Z-score</i>	<i>Stunting</i> Tidak <i>stunting</i>	Nominal
Variabel Terikat Motorik Kasar	Kemampuan gerakan tubuh yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antaranggota tubuh	Kuesioner Praskrining perkembangan (KPSP) aspek motorik kasar	Normal, mampu melaksanakan tugas dari semua aspek pertanyaan perkembangan motorik kasar KPSP	Ordinal

yang menggunakan otot-otot besar.⁴

Suspek, gagal melaksanakan tugas satu atau lebih dari aspek pertanyaan perkembangan motorik kasar KPSP.

Motorik Halus

Kemampuan pergerakan dan aktivitas anak yang melibatkan otot-otot kecil, namun membutuhkan koordinasi seperti melakukan pengamatan, menulis, dan lainnya.⁴

Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) aspek motorik halus

Normal, mampu melaksanakan tugas dari semua aspek pertanyaan perkembangan motorik halus KPSP.

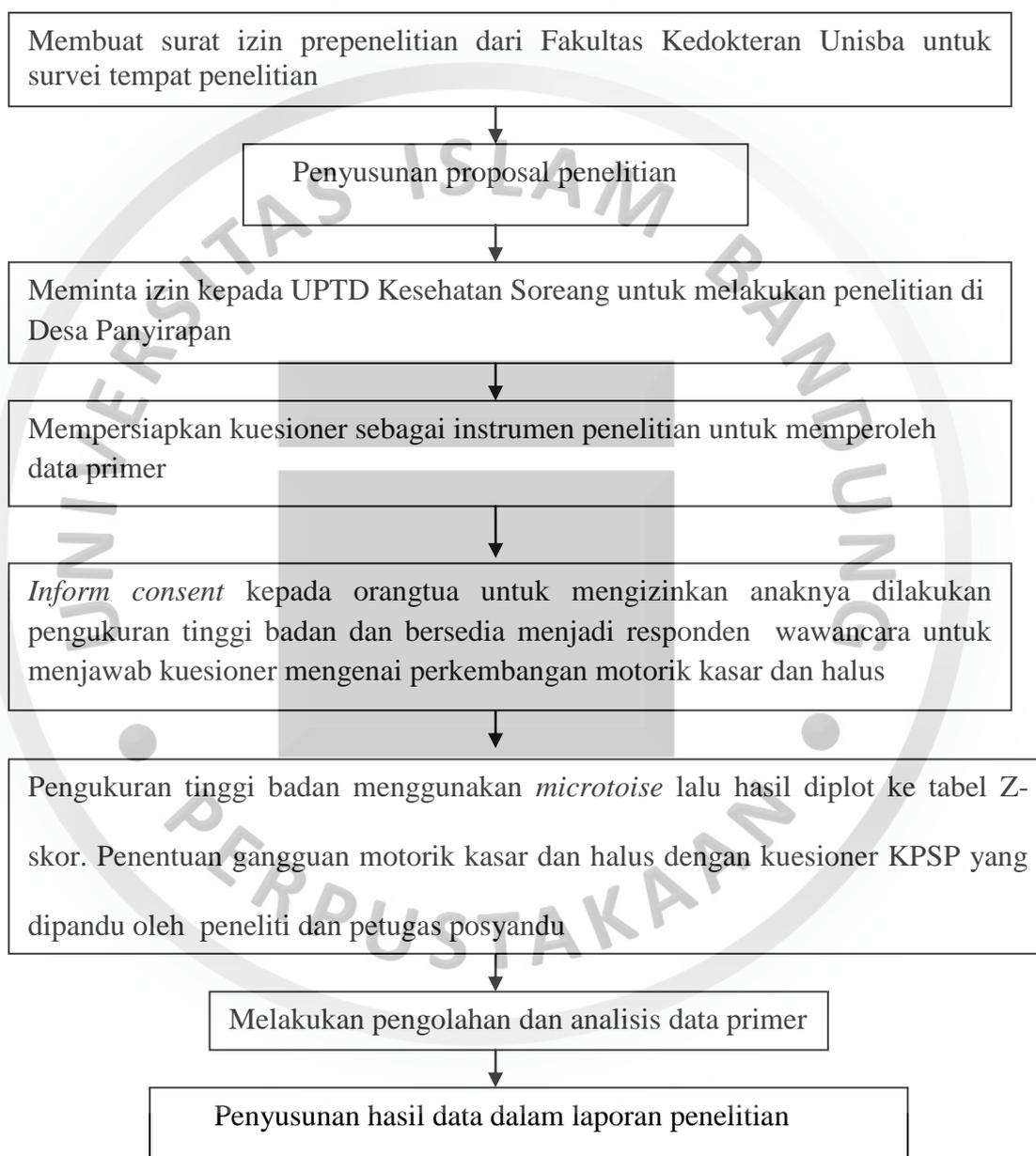
Ordinal

Suspek, gagal melaksanakan tugas satu atau lebih dari aspek pertanyaan perkembangan motorik halus KPSP.



3.2.2 Prosedur Penelitian

Responden pada penelitian ini ialah anak *stunting* dan tidak *stunting* yang berusia 2–5 tahun. Selanjutnya, responden yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian mengisi formulir sebagai persetujuan. Alur penelitian yang akan dilakukan adalah



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.3 Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi statistik yang meliputi tahapan *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*.

3.2.5 Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh nilai distribusi frekuensi pada setiap variabel. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi responden pada kelompok *stunting* dan tidak *stunting* (normal) berdasar atas jenis kelamin, usia, riwayat ASI eksklusif, berat badan lahir, usia kelahiran, serta perkembangan motorik kasar dan halus.

Analisis bivariat berguna untuk menilai hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini digunakan analisis menggunakan Uji Mc. Nemar.

3.2.6 Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan desain kasus kontrol. Kasus kontrol merupakan desain penelitian yang membandingkan dua kelompok, yaitu kasus dan kontrol. Pada penelitian ini dilakukan prosedur *matching*, yaitu memilih kontrol dengan karakteristik yang sama dengan kasus berdasar atas usia dan jenis kelamin subjek.

3.2.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Februari 2019–Januari 2020. Waktu pengambilan data dilakukan dari bulan Agustus–

3.2.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah posyandu Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung.

3.2.8 Aspek Etik Penelitian

Peneliti terlebih dahulu membuat surat permohonan izin untuk melakukan pelaksanaan penelitian skripsi dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, selanjutnya surat tersebut diajukan kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kesehatan Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata dan menjaga kerahasiaan identitas anak dan orangtua. Adapun aspek etik dalam penelitian ini mencakup hal di bawah ini.

1. *Beneficience*

Hasil penelitian bermanfaat untuk subjek. Subjek mendapat keuntungan dari penelitian karena penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus.

2. *Authority*

Orangtua menyetujui untuk menjadi responden dan mengizinkan anaknya untuk dilakukan pengukuran tinggi badan.

3. *Non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan tidak merugikan dan tidak membahayakan subjek, yaitu orangtua dan anak.

4. *Justice*

Selama pengambilan data berlangsung subjek diperlakukan secara adil dan sama rata.

5. *Autonomy*

Memberi kebebasan kepada subjek untuk bersedia atau tidak bersedia menjadi responden penelitian dan menjamin kerahasiaan identitas subjek untuk tidak dipublikasikan. *Informed consent* sebagai bentuk persetujuan baik lisan maupun tulisan setelah mendapat penjelasan mengenai prosedur, tujuan, manfaat, dan kemungkinan ketidaknyamanan selama proses penelitian berlangsung.